

LAPORAN

Program Kampus Mengajar

Program Pendampingan Literasi, Adaptasi Teknologi, Administrasi
di SMP Muhammadiyah Pleret



Disusun oleh :
Ribhia Avissa Niwanda
NIM 2200004166

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris S1
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

2025

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PROGRAM KAMPUS MENGAJAR

Program Pendampingan Literasi, Adaptasi Teknologi, Administrasi
di SMP Muhammadiyah Pleret

Ribhia Avissa Niwanda
NIM 2200004166

Laporan Akhir Kuliah Kerja Nyata Pada Program Kampus Mengajar Angkatan 8 Tahun 2024
di SMP Muhammadiyah Pleret

Yogyakarta, 07 Maret 2025
Menyetujui/Mengesahkan

Guru Pembimbing


Basori Vadlan, S.Pd.I

NBM. 1064052

Dosen Pembimbing Lapangan


Fariz Setyawan, M.Pd

NIY. 60160936

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Ahmad Dahlan



Muhammad Sayuti, M.Pd., Ph.D

NIPM. 19710317 200803 111 0763796

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Saya dapat menyelesaikan laporan akhir kegiatan Kuliah Kerja Nyata pada Program Kampus Mengajar Angkatan 8 di SMP Muhammadiyah Pleret dengan susunan yang baik dan tepat waktu. Tujuan dari penyusunan laporan akhir ini adalah untuk memenuhi persyaratan untuk konversi nilai akhir Kuliah Kerja Nyata dan sebagai pertanggungjawaban dari Program Kampus Mengajar yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Pleret, Pleret, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam proses penyusunan laporan akhir ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dan mendukung selama kegiatan Program Kampus Mengajar berlangsung. Ucapan terima kasih ditujukan kepada:

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang telah menyelenggarakan Program Kampus Mengajar Angkatan 8.
2. Orang tua yang senantiasa memberikan restu, doa, dan dukungan selama pelaksanaan program.
3. Pihak Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti Program Kampus Mengajar Angkatan 8.
4. Ibu Sri Rejeki Murtiningsih, Ph.D selaku dosen Pembimbing Lapangan dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
5. Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu Guru SMP Muhammadiyah Pleret yang telah memberikan dukungan dan kerja sama.
6. Teman-teman mahasiswa Program Kampus Mengajar di SMP Muhammadiyah Pleret.
7. Seluruh pihak yang membantu kelancaran Program Kampus Mengajar Angkatan 8.

Penulis menyadari bahwa laporan akhir ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis sanga terbuka menerima kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak guna menyempurnakan laporan ini.

Yogyakarta, 1 Maret 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	1
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
ABSTRAK	4
BAB I PENDAHULUAN.....	5
A. Latar Belakang.....	5
B. Tujuan	5
BAB II ANALISIS SITUASI DAN PERENCANAAN PROGRAM.....	6
A. Analisis Situasi	6
B. Rencana Program dan Kegiatan.....	7
BAB III PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	9
A. Persiapan.....	9
B. Pelaksanaan Program (Rencana Aksi Kolaborasi)	9
C. Refleksi dan Evaluasi Implementasi Program (Rencana Aksi Kolaborasi)	13
BAB IV PENUTUP	14
A. Kesimpulan	14
B. Saran	14
C. Dokumentasi	15

ABSTRAK

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu program unggulan dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek). Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar kelas dengan menjadi mitra guru dalam proses pembelajaran di sekolah dan memberikan pengalaman secara langsung dengan diterjunkan di lapangan dan merasakan pengalaman nyata dalam pembelajaran di sekolah dan administrasi sekolah. Mahasiswa peserta Program Kampus Mengajar dapat mengasah *soft skills*, kemampuan berpikir kritis dan mendapat pengalaman belajar di luar kelas dan diakui dalam bentuk satuan kredit semester (SKS) sejumlah 20 SKS. Secara umum Program Kampus Mengajar bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperdalam kompetensi abad 21, seperti berpikir analitis, penyelesaian masalah, kepemimpinan, manajemen tim, kreativitas dan inovasi, serta komunikasi, melalui aktivitas pengembangan pembelajaran di Sekolah Penugasan. Sebagai mahasiswa yang mengikuti program Kampus Mengajar, saya merasakan manfaat yang sangat besar. Berbeda dengan pembelajaran teori di kampus yang terbatas, program Kampus Mengajar membuka cakrawala kami terhadap kondisi nyata di lapangan. Program ini memungkinkan kami untuk berkembang menjadi pendidik yang lebih baik dibandingkan sebelumnya.

Kata kunci: Kampus Mengajar, Pendidikan, Laporan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu inisiatif dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan pengajaran di sekolah-sekolah yang berada di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar). Program ini bertujuan untuk membantu mengatasi kesenjangan pendidikan yang ada di Indonesia, serta memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, komunikasi, dan pengajaran. Angkatan 8 Program Kampus Mengajar tahun 2024 membawa semangat baru dalam mewujudkan kualitas pendidikan yang merata di seluruh Indonesia. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah yang membutuhkan bantuan, sekaligus mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah. Pada angkatan ini, para mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajar dan membantu para siswa di berbagai wilayah yang masih menghadapi tantangan dalam akses pendidikan berkualitas. Selain itu, para peserta juga terlibat dalam berbagai kegiatan pendampingan kepada guru dan penguatan sistem pendidikan di tingkat lokal. Dalam konteks ini, Kampus Mengajar Angkatan 8 menjadi wahana yang sangat penting dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki kepedulian sosial dan tanggung jawab terhadap pendidikan bangsa. Melalui laporan ini, penulis ingin mendokumentasikan pengalaman dan hasil yang diperoleh selama mengikuti Program Kampus Mengajar Angkatan 8. Laporan ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kontribusi yang telah diberikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tempat penulis ditempatkan, serta refleksi atas pembelajaran yang diperoleh selama berpartisipasi dalam program ini.

B. Tujuan

1. Menjelaskan Implementasi keilmuan dalam konteks sekolah.
2. Menganalisis upaya dalam membentuk siswa yang mandiri, kreatif dan inovatif.
3. Mengevaluasi kontribusi terhadap peningkatan literasi dan numerasi siswa.
4. Mendokumentasikan peran mahasiswa dalam mendukung guru dan sekolah.
5. Melaporkan partisipasi mahasiswa sebagai duta pencegahan 3 dosa pendidikan.
6. Menyusun rekomendasi untuk program kampus mengajar selanjutnya.

BAB II

ANALISIS SITUASI DAN PERENCANAAN PROGRAM

A. Analisis Situasi

SMP Muhammadiyah Pleret yang berlokasi di Kanggotan, Pleret, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan sekolah penempatan mahasiswa pada kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 8 pada tahun 2024. SMP Muhammadiyah Pleret memiliki 27 guru dan 7 staf tata usaha dan kebersihan, memiliki 10 kelas (3 kelas VII, 3 kelas VIII dan 4 kelas IX). Untuk mendapatkan hasil analisis kebutuhan sekolah, mahasiswa melakukan observasi di SMP Muhammadiyah Pleret menggunakan metode pengamatan secara langsung dan beberapa wawancara bersamaan dengan kegiatan koordinasi rutin yang dilakukan dengan guru pamong dan beberapa guru yang mahasiswa libatkan dalam beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan. Selain wawancara terhadap guru pamong, guru, dan kepala sekolah, mahasiswa juga menggali informasi melalui peserta didik yang ada di sekolah sembari melakukan pendekatan kepada peserta didik di sekolah dengan tujuan mereka dapat lebih nyaman ketika berinteraksi dengan mahasiswa kampus mengajar.

Perlunya peningkatan kesadaran warga sekolah khususnya siswa terhadap lingkungan sekolah sangat penting. Masalah sampah yang masih sering berserakan di lingkungan sekolah masih sering ditemukan. Jumlah tempat sampah yang disediakan pihak sekolah di lingkungan sekolah sudah cukup banyak dan tersebar di berbagai tempat. Namun, kebiasaan peserta didik di sekolah yang masih belum peduli dengan lingkungannya menyebabkan sampah sering kali terlihat dibuang sembarangan. Peserta didik di SMP Muhammadiyah Pleret juga masih sangat perlu bimbingan untuk mengedukasi bahwa sesama warga sekolah harus saling menjaga fasilitas yang ada. Poster-poster dengan berbagai tema yang mahasiswa pasang di berbagai tempat di lingkungan sekolah tidak dapat bertahan lama karena siswa-siswi masih acuh dan sering melepas poster-poster yang sudah terpasang.

Pada sarana prasarana masih ada beberapa ruangan seperti ruang seni, dan ruang UKS yang terlihat belum digunakan secara aktif sebagaimana fungsinya. Sekolah masih membutuhkan bantuan untuk mengatur manajemen penggunaan dengan baik. Kemudian, sekolah memiliki dua buah titik pojok baca, salah satu titik pojok baca menurut mahasiswa masih kurang strategis dalam penempatan karena minim pencahayaan dan dekat dengan tempat sampah di depan kelas. Karena rak buku merupakan jenis rak yang paten dan sulit dipindahkan, mahasiswa hanya bisa membantu mengganti buku-buku untuk mengisi rak tersebut. Sekolah masih perlu bantuan dalam mengatur atau manajemen pojok baca.

Organisasi siswa merupakan salah satu faktor penting agar suatu sekolah dapat berjalan dengan baik, dengan kerja sama pembina, kepala sekolah, siswa dan warga sekolah

lainnya tentu akan membantu sekolah lebih cepat dalam berkembang. Salah satu kebutuhan sekolah yang dibutuhkan oleh SMP Muhammadiyah Pleret adalah aktifnya organisasi siswa yang ada di sekolah. Karena sekolah Muhammadiyah, sekolah tidak memiliki OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) dan IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) adalah organisasi yang ada di sekolah yang setingkat dengan OSIS jika di sekolah-sekolah Muhammadiyah. IPM di SMP Muhammadiyah Pleret masih belum aktif dan berjalan sehingga belum dapat melaksanakan tugas organisasi siswa sebagaimana mestinya. Kurangnya sumber daya manusia untuk membimbing peserta didik di SMP Muhammadiyah Pleret diakibatkan karena guru-guru sudah cukup disibukkan dengan kegiatan mengajar dan beban administrasi lain yang harus dipenuhi guru-guru membuat mereka tidak memiliki waktu untuk benar-benar membimbing kegiatan literasi dan organisasi siswa yang ada di sekolah.

B. Rencana Program dan Kegiatan

Setelah melakukan observasi pada beberapa hal yang menjadi fokus mahasiswa kampus mengajar di SMP Muhammadiyah Pleret, kelompok mahasiswa merancang beberapa program yang menjadi fokus utama untuk membantu memberikan ide-ide segar agar dapat diterapkan di sekolah penugasan. Mahasiswa memulai dengan koordinasi dengan guru pamong dan kepala sekolah untuk mencari informasi tentang hal yang dibutuhkan sekolah agar dapat dihubungkan dengan program-program yang akan mahasiswa susun. Setelah selesai menyusun program-program yang akan diterapkan di sekolah, Mahasiswa memaparkan hasil perancangan Rencana Aksi Kolaborasi (RAK) pada kegiatan Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah I (FKKS I) yang dihadiri oleh guru pamong, kepala sekolah, DPL dan beberapa guru mata pelajaran yang ada di sekolah penugasan. Setelah melakukan pemaparan, mahasiswa memberikan ruang untuk pihak sekolah memberikan saran serta masukan pada program-program yang telah mahasiswa susun. Sekolah mengusulkan beberapa ide, contohnya pada salah satu program adaptasi teknologi yaitu penggunaan *game* pembelajaran yang sebelumnya difokuskan untuk peserta didik, diubah menjadi *workshop* penggunaan *game* pembelajaran yang difokuskan untuk guru-guru mata pelajaran yang ada di sekolah. Berikut ini adalah program-program yang disusun dalam Rencana Aksi Kolaborasi (RAK)

1. Literasi:

- a. Mading Digital Sekolah
- b. Penataan Perpustakaan dan Ruang diskusi
- c. Pojok Baca Sekolah
- d. Tangga Literasi

2. Numerasi:

- a. Tangga Numerasi
- b. *Game* Numerasi

3. Adaptasi Teknologi:

- a. Teka-teki Numerasi (*wordwall*)
- b. *Workshop* penggunaan *game* pembelajaran

4. Program Lainnya:

- a. Sosialisasi dan Deklarasi Anti *Bullying*
- b. Pemutaran film dan edukasi 3 dosa besar pendidikan
- c. Penempelan Poster bertema menjaga lingkungan, dan anti *bullying*

BAB III

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Persiapan kampus mengajar dimulai dengan pemberian pembekalan yang dilaksanakan dalam waktu yang terbilang singkat yaitu kurang lebih 2 minggu dengan berbagai materi yang diberikan oleh masing-masing narasumber melalui *Zoom Meeting* dan *live* Youtube Kemendikbudristek. Pembekalan dilaksanakan untuk menyamakan persepsi mahasiswa mengenai program kampus mengajar dan kiat-kiat menyusun rencana aksi kolaborasi yang akan diimplementasikan di sekolah penugasan. Sebelum melakukan penerjunan yang didampingi oleh dosen pembimbing lapangan, kami melakukan survei ke lokasi sekolah penugasan untuk memberitahu pihak sekolah maksud kedatangan mahasiswa kampus mengajar di sekolah penugasan. Survei dilakukan dengan diwakilkan oleh dosen pembimbing lapangan dan tanpa mahasiswa, DPL melakukan komunikasi dengan kepala sekolah dan mendiskusikan waktu yang tepat untuk melakukan penerjunan mahasiswa program kampus mengajar.

Setelah melakukan penerjunan, mahasiswa melakukan observasi lingkungan sekolah kurang lebih satu minggu dan melakukan adaptasi dan pendekatan dengan warga sekolah. Penyusunan RAK atau rencana aksi kolaborasi yang akan diimplementasikan di sekolah dilakukan setelah melakukan observasi lingkungan sekolah selama satu minggu. Rencana aksi kolaborasi atau RAK ini disusun untuk dilaksanakan dalam masa penugasan. Penyusunan RAK dan pemilihan berbagai program dan kegiatan dilakukan setelah observasi dan mengetahui beberapa masalah dan potensi yang dimiliki oleh sekolah.

B. Pelaksanaan Program (Rencana Aksi Kolaborasi)

1. Literasi:

a. Mading Digital Sekolah

Kegiatan ini dimulai dengan menentukan aplikasi atau platform apa yang akan digunakan sebagai media mading digital sekolah, mahasiswa memilih *Google Site* sebagai media untuk membuat mading digital, mahasiswa menyusun desain, apa saja informasi yang diperlukan dan meminta saran kepada guru yang berperan sebagai pembina dan meminta rekomendasi daftar siswa yang memiliki potensi untuk menjadi tim mading sekolah. Setelah hal tersebut sudah ditentukan, mahasiswa melakukan

sosialisasi kepada tim mading serta pembina terkait bagaimana cara penggunaan aplikasi yang akan digunakan sebagai media mading digital. Program ini bertujuan untuk meningkatkan daya literasi peserta didik serta dapat mengembangkan karya yang mereka miliki.

b. Penataan Perpustakaan dan Ruang Diskusi

Ruang perpustakaan dan ruang diskusi merupakan dua ruang yang berbeda namun bersebelahan. Pada awal penyusunan RAK, mahasiswa hanya akan fokus pada penataan ruang perpustakaan dan koleksi buku saja, kemudian pihak sekolah meminta bantuan mahasiswa untuk menata dan memperindah ruang diskusi yang bertempat di sebelah ruang perpustakaan. Mahasiswa memulai dengan koordinasi dengan pustakawan terkait hal yang perlu dibantu, mahasiswa mulai mengerjakan dengan membersihkan ruang perpustakaan dan merapikan rak buku yang masih tidak beraturan dan buku-buku yang dikelompokkan tidak sesuai. Mulai menempelkan label untuk rak buku yang ada di perpustakaan agar dapat mempermudah untuk mencari buku, kemudian membantu menuliskan beberapa inventaris buku yang ada di perpustakaan. Untuk penataan ruang diskusi, mahasiswa mulai menempelkan hiasan-hiasan dinding yang sudah dikoordinasikan dan disetujui sebelumnya oleh kepala perpustakaan, untuk memperindah ruang yang akan digunakan sebagai tempat diskusi siswa yang berhubungan dengan organisasi dan sebagainya.

c. Pojok Baca Sekolah

Program pojok baca sekolah menjadi salah satu program wajib yang harus dijalankan oleh mahasiswa dalam penugasan kampus mengajar 8, revitalisasi pojok baca dilakukan dengan membersihkan rak pojok baca yang dimiliki oleh sekolah sehingga dapat tampak terawat dan menarik perhatian, setelah membersihkan rak pojok baca, mahasiswa melakukan sortir pada jenis buku bacaan yang dipajang pada pojok baca agar lebih sesuai dengan level serta usia peserta didik. mahasiswa mulai menata buku yang telah mahasiswa pilih untuk dipajang dan agar dapat dibaca oleh peserta didik dan menyesuaikan tempatnya agar tidak terlalu tinggi dan dapat mudah digapai oleh peserta didik yang ingin membaca buku yang ada di pojok baca.

d. Tangga Literasi

Tangga literasi mulai dikerjakan dengan memilih desain stiker tangga yang akan ditempelkan, mulai dari pemilihan warna, pemilihan bahan, dan pemilihan materi yang cocok dimasukkan di dalam stiker yang akan ditempelkan pada tangga. Mahasiswa memilih tangga yang sering dilewati oleh

warga sekolah, dengan harapan tangga literasi akan membantu meningkatkan kemampuan literasi peserta didik di sekolah.

2. Numerasi:

a. Tangga Numerasi

Tangga numerasi mulai dikerjakan dengan memilih desain stiker tangga yang akan ditempelkan, mulai dari pemilihan warna, pemilihan bahan, dan pemilihan materi yang cocok dimasukkan di dalam stiker yang akan ditempelkan pada tangga. Mahasiswa memilih tangga yang sering dilewati oleh warga sekolah, dengan harapan tangga numerasi akan membantu meningkatkan kemampuan literasi numerasi peserta didik di sekolah.

b. Game Numerasi (*Wordwall*)

Kegiatan penggunaan game numerasi untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi yang dimasukkan dalam pembelajaran yang awalnya berfokus pada peserta didik, diganti dengan kegiatan workshop penggunaan game pembelajaran yang difokuskan kepada guru-guru mata pelajaran agar guru dapat menggunakan platform tersebut dan dapat diimplementasikan di dalam pembelajaran dan mewujudkan pembelajaran yang interaktif dengan peserta didik sesuai dengan permintaan dan arahan dari Kepala SMP Muhammadiyah Pleret.

3. Adaptasi Teknologi

a. Teka-Teki Numerasi (*Wordwall*)

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan menggabungkan konsep teka-teki numerasi dengan mata pelajaran Bahasa Jawa yang dilaksanakan di kelas VII. Teka-teki ini berperan sebagai media latihan sekaligus *ice breaking* untuk peserta didik agar tercipta pembelajaran interaktif di dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan dengan lancar dan disambut dengan antusias peserta didik untuk menjawab pertanyaan pertanyaan yang mahasiswa tampilkan menggunakan platform *wordwall*.

b. *Workshop* Penggunaan *Game* Pembelajaran

Kegiatan workshop penggunaan game pembelajaran ini difokuskan untuk Bapak Ibu guru mata pelajaran yang ada di sekolah, kegiatan ini dilakukan dengan mengenalkan beberapa platform kuis dan game yang dapat digunakan guru untuk menunjang pembelajaran yang interaktif, mahasiswa berperan sebagai pemberi informasi atau narasumber pada kegiatan workshop ini. Kegiatan ini dilakukan dengan penyampaian materi terlebih dahulu, kemudian mahasiswa memberikan waktu agar guru dapat praktik menggunakan platform-platform tersebut.

4. Program Lainnya:

a. Sosialisasi dan Deklarasi Anti Bullying

Kegiatan sosialisasi dan deklarasi anti bullying dilaksanakan dengan berkolaborasi dengan Tim Peneliti Jogja Anti Bullying sebagai narasumber untuk penyampaian materi sosialisasi, kegiatan ini dilaksanakan untuk seluruh peserta didik dan warga sekolah. Kegiatan ini seluruhnya disiapkan oleh mahasiswa. Kegiatan dimulai dengan pembukaan acara yang diisi dengan sambutan oleh kepala SMP Muhammadiyah Pleret dan dilanjutkan dengan sesi penyampaian materi dan refleksi oleh Tim Jogja Anti Bullying. Setelah melakukan kegiatan penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan deklarasi dan penandatanganan deklarasi anti bullying yang diwakilkan oleh ketua kelas, wakil kepala bidang kesiswaan, guru bimbingan konseling dan kepala sekolah pada banner yang telah mahasiswa siapkan sebelumnya. Acara berjalan dengan lancar tanpa suatu kendala.

b. Pemutaran Film dan Edukasi 3 Dosa Besar Pendidikan

Kegiatan pemutaran film dan edukasi 3 dosa besar pendidikan dilaksanakan dengan fokus peserta didik yang ada di kelas VIII. Sebelum melakukan kegiatan ini, mahasiswa terlebih dahulu berkoordinasi dengan guru pamong, dan guru mata pelajaran untuk meminta izin agar jam mengajarnya dapat dipakai untuk melaksanakan kegiatan ini. Kegiatan diisi dengan penyampaian materi terkait 3 dosa besar pendidikan, pemutaran film 3 dosa besar pendidikan dengan 3 topik yaitu perundungan, pelecehan seksual, dan intoleransi di lingkungan sekolah, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan pemberian apresiasi kepada peserta didik yang berani menjawab pertanyaan yang mahasiswa ajukan. Kegiatan dilakukan dengan kelas VIII yang berjumlah 3 kelas dengan sesi yang berbeda. Pada akhir kegiatan dilakukan dokumentasi mahasiswa bersama peserta didik yang mengikuti kegiatan tersebut.

c. Penempelan Poster Bertema Menjaga Lingkungan, Adab, dan Anti Bullying

Kegiatan penempelan poster pada beberapa titik di lingkungan sekolah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dengan cara membuat lingkungan kaya teks agar warga sekolah menjadi terbiasa. Kegiatan ini dimulai dengan memilih poster-poster yang bertema sesuai yang mahasiswa cari di berbagai platform media sosial dan internet sehingga jenis poster yang mahasiswa dapatkan beragam dan memiliki desain yang menarik. Penempelan poster dengan berbagai tema dilakukan oleh mahasiswa dan dibantu oleh pustakawan untuk memberikan saran titik mana yang cocok untuk menjadi lokasi penempelan poster tersebut. Poster dengan berbagai tema yang telah mahasiswa tempel sayangnya tidak bertahan lama karena rasa kurang tanggung jawab yang dimiliki peserta didik di sekolah, sehingga mereka tidak menjaga benda dan fasilitas yang telah ada di lingkungan sekolah.

d. Pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen Murid

Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) diikuti oleh 20 siswa kelas 8 dengan fokus pada kompetensi literasi dan numerasi. Sebelum pelaksanaan, mahasiswa melakukan persiapan yang meliputi sosialisasi kepada guru dan murid mengenai tujuan serta bentuk soal AKM, pengaturan jadwal, dan simulasi untuk membiasakan siswa dengan sistem asesmen. Selama pelaksanaan, mahasiswa mendampingi murid secara langsung, memastikan kelancaran teknis, serta membantu mengatasi kendala, seperti masalah perangkat atau kesulitan memahami instruksi soal. Hasil asesmen menunjukkan tingkat pencapaian siswa berdasarkan indikator kompetensi yang ditentukan. Dari hasil tersebut, mahasiswa menganalisis kekuatan dan kelemahan siswa dalam literasi dan numerasi, serta memberikan rekomendasi tindak lanjut seperti pembelajaran remedial atau bimbingan tambahan bagi siswa yang memerlukan. Pelaksanaan AKM ini menjadi pengalaman penting bagi mahasiswa dalam memahami proses asesmen di sekolah sekaligus memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

C. Refleksi dan Evaluasi Implementasi Program (Rencana Aksi Kolaborasi)

Program Kampus Mengajar 8 memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa dalam mengembangkan dan berkontribusi secara langsung dalam pembelajaran di SMP Muhammadiyah Pleret. Pada implementasi program yang telah disusun sebelumnya memberikan dampak positif bukan hanya untuk mahasiswa tetapi juga memberikan dampak untuk warga sekolah, selama masa penugasan kampus mengajar, mahasiswa menjadi pembelajar aktif dan lebih memahami bagaimana kondisi sekolah yang sebenarnya, kondisi peserta didik, karakteristik peserta didik dan bagaimana cara menghadapi berbagai macam karakter individu di dalam dunia kerja yang sebenarnya. Pihak sekolah dan peserta didik menerima dengan baik dengan adanya mahasiswa Kampus Mengajar 8 di sekolah penugasan. Selain itu, pihak sekolah membantu dalam memfasilitasi mahasiswa dalam mengimplementasikan program kerja mahasiswa kampus mengajar. Implementasi Rencana Aksi kolaborasi (RAK) berjalan dengan lancar dan hanya ditemui kendala-kendala ringan seperti miskomunikasi, kurangnya informasi yang diberikan pihak sekolah kepada mahasiswa jika terdapat agenda lain selain implementasi program. Kendala-kendala tersebut masih dapat dihadapi dan diatasi dengan baik oleh mahasiswa, sehingga kendala tersebut tidak menjadi penghambat mahasiswa dalam menjalankan RAK yang telah disusun sebelumnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan Program Kampus Mengajar Angkatan 8 yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Pleret memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Melalui serangkaian kegiatan literasi, numerasi, adaptasi teknologi, dan program lainnya, mahasiswa berhasil membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan kondusif. Pelaksanaan AKM memberikan gambaran jelas tentang tingkat kompetensi literasi dan numerasi siswa, sementara program-program literasi seperti mading digital, pojok baca, dan tangga literasi membantu meningkatkan minat membaca dan daya literasi siswa. Kolaborasi antara mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, dan mitra di sekolah seperti kepala sekolah, guru pamong, serta pustakawan berjalan dengan baik, meskipun terdapat beberapa kendala teknis yang dapat diatasi dengan komunikasi yang efektif. Pengalaman ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa dan sekolah, tetapi juga memberikan pembelajaran nyata bagi mahasiswa terkait dunia pendidikan dan pengelolaan program.

B. Saran

Bagi Sekolah:

- Diharapkan pihak sekolah dapat melanjutkan dan mengembangkan program-program yang telah diinisiasi mahasiswa, seperti mading digital, tangga literasi, dan pojok baca, agar manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan.
- Sekolah dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam menjaga fasilitas dan lingkungan sekolah dengan mengadakan kegiatan yang membangun kesadaran tanggung jawab siswa terhadap lingkungan.
- Aktivasi organisasi siswa seperti IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) perlu menjadi prioritas untuk mendorong pengembangan kepemimpinan siswa dan partisipasi dalam kegiatan sekolah.

Bagi Program Kampus Mengajar:

- Sebaiknya program Kampus Mengajar memberikan pelatihan yang lebih intensif kepada mahasiswa terkait pengelolaan program literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi, sehingga mahasiswa dapat menjalankan program dengan lebih maksimal.
- Diperlukan panduan yang lebih rinci untuk menghadapi kendala komunikasi dengan pihak sekolah dan manajemen waktu selama penugasan.

C. Dokumentasi

- Membantu Administrasi Sekolah (Panitia Asesmen Sumatif Tengah Semester)



- Penataan Perpustakaan dan Ruang Diskusi





- Asistensi Kelas



- Adaptasi Teknologi
Teka-teki Numerasi (Wordwall)



Workshop penggunaan game pembelajaram (untuk guru)



- Mading Digital Sekolah



- Tangga Literasi dan Numerasi



- Game Numerasi



- Program Lainnya

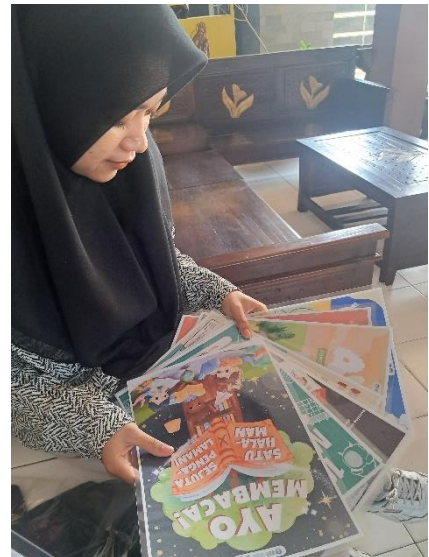
Sosialisasi dan Deklarasi Anti Bullying



Pemutaran Film dan Edukasi 3 Dosa Besar Pendidikan



Penempelan Poster Bertema Menjaga Lingkungan, dan Anti Bullying



- Pojok Baca Sekolah

